

Global

Nonfarm payrolls Amerika Serikat (AS) naik sebesar 199.000 pada bulan November, lebih besar dari perkiraan sebesar 190.000 dan kenaikan pada bulan Oktober sebesar 150.000. Tingkat pengangguran turun menjadi 3,7% dibandingkan dengan ekspektasi para ekonom serta angka bulan Oktober sebesar 3,9%. Penghasilan rata-rata per jam meningkat sebesar 0,4% pada bulan tersebut, lebih baik dari perkiraan pertumbuhan sebesar 0,3%. Pasar saham AS mengakhiri minggu ini dengan lebih tinggi, didorong oleh laporan pekerjaan tersebut dan berita mengenai ekspektasi inflasi yang moderat, menandakan kemungkinan kuat untuk "soft landing." Namun, imbal hasil Treasury 10-tahun melonjak sekitar 10 basis poin pada hari Jumat. S&P 500 naik 0,41%, Dow Jones Industrial Average naik 0,36% dan Nasdaq Composite naik 0,45%. Semua indeks utama mengakhiri minggu lalu di zona hijau.

Domestik

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sepanjang pekan lalu terpantau mulai melemah lantaran ekonomi China lesu. Pekan ini akan banyak data rilis yang potensi memunculkan sikap wait and see pasar. Ekonomi China diproyeksikan melambat pada 2024 dan akan mengalami soft landing. Perlambatan tersebut berdampak bagi Indonesia yang merupakan mitra dagang terbesar dalam hal ekspor-impor. Sedangkan untuk hari ini Bank Indonesia (BI) akan merilis data penjualan ritel yang menurut diproyeksikan meningkat dari 1,5% yoy pada September menjadi 1,9% yoy pada Oktober 2023. Sebelumnya, pertumbuhan penjualan meningkat untuk pakaian (13,6% vs 8,1% di bulan Agustus) dan bahan bakar (9,9% vs 1,4%) sementara suku cadang & aksesoris otomotif meningkat tajam (11,5% vs -0,9%). Sementara itu, penjualan makanan terus meningkat (2,3% vs 3,4%).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin spot USD/IDR sempat naik ke 15.495 – 15.505 seiring dengan tingginya permintaan dari korporasi, hingga akhirnya USD/IDR ditutup di level 15.515-15.525. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.560 – 15.580 dengan indikasi rentang perdangan di 15.540 – 15.600. Sementara itu di perdagangan pasar obligasi Indonesia terlihat bergerak *mixed* hari Jumat lalu. Beberapa seri tenor pendek seperti *benchmark* FR95 dan FR96 terlihat stabil dengan *yield* diperdagangkan di level 6,55% dan 6,6%, serta supply yang tidak begitu banyak di pasar sekunder. Aktivitas perdagangan cenderung stabil, dimana para pelaku pasar terlihat menantikan data NFP yang dirilis Jumat malam kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BSI Large Manufacturing QoQ Q4	5.7%	5.4%	1.1%
ID	Retail Sales YoY OCT		1.5%	1.9%
JP	Machine Tool Orders YoY NOV		-20.6%	-12.0%
US	Consumer Inflation Expectations NOV		3.6%	3.8%
US	3-Year Note Auction		4.701%	
US	6-Month Bill Auction		5.19%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.2%	0%

BONDS	7-Dec	8-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.61	0.18
INA 10 YR (USD)	5.21	5.20	(0.19)
UST 10 YR	4.15	4.23	1.83

INDEXES	7-Dec	8-Dec	%
IHSG	7134.62	7159.60	0.35
LQ45	945.44	950.37	0.52
S&P 500	4585.59	4604.37	0.41
DOW JONES	36117.38	36247.8	0.36
NASDAQ	14339.99	14403.9	0.45
FTSE 100	7513.72	7554.47	0.54
HANG SENG	16345.89	16334.3	(0.07)
SHANGHAI	2966.21	2969.56	0.11
NIKKEI 225	32858.31	32307.8	(1.68)

FOREX	8-Dec	11-Dec	%
USD/IDR	15510	15580	0.45
EUR/IDR	16738	16780	0.25
GBP/IDR	19530	19550	0.10
AUD/IDR	10247	10217	(0.29)
NZD/IDR	9568	9527	(0.43)
SGD/IDR	11601	11597	(0.03)
CNY/IDR	2168	2170	0.07
JPY/IDR	108.19	107.12	(0.99)
EUR/USD	1.0792	1.0770	(0.20)
GBP/USD	1.2592	1.2548	(0.35)
AUD/USD	0.6607	0.6558	(0.74)
NZD/USD	0.6169	0.6115	(0.88)